

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem dan pengujian sistem dari objek UMKM di Kelurahan Pengasinan, Kota Depok. Maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, proses pengelolaan serta penyebaran informasi UMKM di Kelurahan Pengasinan masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai lokasi, kategori usaha, dan produk UMKM belum terkelola secara terpusat sehingga masyarakat maupun pengurus mengalami kesulitan dalam memperoleh dan menyebarkan informasi UMKM secara efektif..
2. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kendala utama dalam pengelolaan dan penyebaran informasi UMKM meliputi belum tersedianya sistem berbasis digital yang terintegrasi, proses pendataan yang masih dilakukan secara manual, serta keterbatasan akses masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai lokasi, toko, dan produk UMKM secara cepat dan akurat.
3. Sistem Pemetaan UMKM berbasis WebGIS berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan *Waterfall* dengan memanfaatkan teknologi HTML, CSS, JavaScript, Framework Next.js, ExpressJS, Leaflet JS, serta MySQL sebagai database. Sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses pengelolaan data UMKM, penyajian informasi berbasis peta interaktif, serta pengelolaan data toko dan produk oleh pelaku dan pengurus UMKM.
4. Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan dan penyebaran informasi UMKM secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur melalui penyajian lokasi UMKM berbasis peta interaktif, informasi toko dan produk, serta fitur pencarian. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi pada aplikasi admin maupun client berhasil berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem dan skenario pengujian yang telah ditentukan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang diharapkan oleh penulis:

1. Sistem Pemetaan UMKM ini diharapkan dapat diimplementasikan dan dikelola secara berkelanjutan oleh pengurus UMKM Kelurahan Pengasinan. Perawatan sistem serta pembaruan data lokasi, informasi

toko, produk, dan dokumen UMKM perlu dilakukan secara berkala agar informasi yang disajikan tetap akurat dan relevan bagi masyarakat.

2. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pendeteksian keaslian dokumen atau legalitas usaha untuk membantu proses verifikasi dokumen yang diunggah oleh pelaku UMKM, sehingga proses persetujuan oleh pengurus UMKM dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
3. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengembangkan sistem ini ke dalam aplikasi *mobile* untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat saat mencari lokasi UMKM secara langsung.